

AUGUST 2015

SEED



RESTORATION OF THE CHURCH

p.4

WHAT IS CHURCH ABOUT? p.8

IT'S NOT FAIR!

p.10

A family for eternity!

Keeping our end of the bargain.



WHAT'S INSIDE

3

EASY DIGEST
My Church, My Home

4-7

MAIN SEED
Restoration of the Church

8-9

INTERACTIVE
What is church about?

10-11

RELATIONSHIP
It's not FAIR !

12-13

CAMPUS / CAREER
Harapan ditengah
Pengangguran

14

MY STORY
A True Belieber

15

NEWS/EVENTS
ROCK Sydney
19th Anniversary

16

HIGHLIGHTS
How has my phone
changed me?



EDITORIAL

Happy 19th Anniversary, ROCK Sydney!

Bertepatan dengan hari jadi ROCK Sydney, tema bulan ini adalah Restoration of the Church, yaitu Tuhan merupakan kunci pemulihan gerejaNya untuk menampilkan kemuliaanNya. Gereja adalah salah satu cara Allah untuk menunjukkan kepada dunia siapakah Tuhan itu. Dialah yang memanggil orang-orang dari setiap bangsa, suku, golongan dan status untuk menjadi ONE new people in Christ.

My Church is my home! Gereja merupakan komunitas yang Tuhan tetapkan untuk umatNya, yaitu tempat dimana keluarga berkumpul, berbagi kasih, suka maupun duka, kebahagiaan, mimpi dan harapan untuk mendapatkan kualitas hidup dan kualitas hubungan yang lebih baik. Oleh karena itu, marilah kita mengasihi orang lain seperti cara Kristus yang telah mengasihi jemaatNya. Jesus is restoring his church!

Edwan Putro

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

My Church, My Home

By Marta Steviana Untariady

Gereja merupakan komunitas yang Tuhan tetapkan untuk umatNya. Saat kita menerima Kristus, Paulus berkata “Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah”. Tempat dimana keluarga berkumpul disebut rumah atau *home*. Jadi...

Gereja = Komunitas = Keluarga = Home

H – *Habit* (kebiasaan). “Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.” Ibrani 10:25

O – *One* (satu). Gereja ialah tubuh Kristus. Di dalam tubuh ada banyak anggota tetapi semua satu. “Dan segala sesuatu telah diletakkanNya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikanNya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuhNya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.” Efesus 1:22-23

M – *Media* Keselamatan. Asal kata gereja ialah *ekklesia*, artinya dipanggil keluar untuk memberitakan kabar baik keselamatan. Setiap minggu di gereja kita diperlengkapi kebenaran firman sehingga firman tersebut tidak hanya berguna untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. “... dan kamu akan menjadi saksiKu di Yerusalem, dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” Kisah Para Rasul 1:8b

E- *Engagement* (perikatan). Selain karena arti lain gereja yang berarti mempelai Kristus, saya memilih kata *engagement* karena adanya unsur komitmen. Raja Daud berkata “mereka yang ditanam di bait Tuhan akan bertunas di pelataran Allah kita” Mazmur 92:13. Tanaman tidak dapat berakar kuat jika terus dipindahkan. Sama seperti halnya bergereja. Karena itu, kita perlu berdoa sungguh-sungguh untuk mengetahui tempat dimana kita ditetapkan. Jika kita sudah yakin, maka taatlah kepada Dia yang memberi arahan dan menetapkan. *Know which church (body parts) you're a part of and be committed whatever the cost*. Jika terjadi perselisihan, ingatlah bahwa *besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya*. Tidak ada keluarga yang tidak pernah mengalami perselisihan. Namun, yang terpenting ialah apa maksud Tuhan di balik masalah yang kita hadapi dan biar kehendak Tuhan yang terjadi di dalam kita dan melalui kita.

Sudahkan gereja anda menjadi home bagi anda?



RESTORATION OF THE CHURCH

By Ps. Samuel Yusuf

Tuhan Yesus akan datang kembali ke bumi untuk menjadi kepala, suami bagi gerejaNya dan menjadi Raja yang berkuasa atas seluruh bumi. Karena itulah, Tuhan sedang sangat sibuk dalam melakukan pemulihan gerejaNya. Ia tidak akan datang jika mempelai perempuanNya masih kekanak-kanakan. Dia ingin menikahi gerejaNya yang sempurna, tanpa kerut, kotor dan tanpa cacat. Namun, bukan hanya meminta, Dia pun akan menyediakan segala yang dibutuhkan supaya setiap gerejaNya menjadi sempurna melalui anugerahNya dan karya Roh Kudus di dalam gerejaNya.

Kata **gereja** berasal dari bahasa Yunani (**Ecclesia**) yang artinya dipanggil keluar. Gereja bukanlah bangunan atau gedung yang direncanakan dan dibangun oleh manusia. Gereja adalah komunitas atau kumpulan orang-orang dari segala macam suku bangsa yang percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat secara pribadi dan menjadikan kehidupannya (roh, jiwa, tubuh) sebagai tempat kediaman Roh Kudus.

Menurut Rasul Paulus (Efesus 2:13-22), gereja yang sebenarnya adalah gabungan dari bangsa-bangsa yang tadinya tidak percaya tetapi sekarang sudah dipanggil dan menjadi orang percaya. Sehingga, semua orang, baik bangsa pilihanNya, bangsa Yahudi, dan bangsa lain yang sudah mengenal Dia, dapat menjadi satu kesatuan tubuh Kristus yang indah (ayat 12-14). Tanpa bergabungnya Gereja Tuhan, Tuhan Yesus tidak akan datang untuk kedua kalinya. Sekarang hal ini belum terjadi, tetapi sedang dalam proses penggenapannya. Inilah yang disebut pemulihan Gereja Tuhan.

Gereja ROCK Sydney yang Tuhan dirikan 19 tahun yang lalu adalah bagian kecil dari gereja Tuhan yang universal. Itu sebabnya kami berusaha untuk setiap tahun bisa berjiarah dan berdoa bersama bangsa Yahudi di Israel, dengan tujuan untuk membawa pesan Injil dan bersaksi tentang Tuhan Yesus yang sudah menebus dosa kami sehingga kami bisa mengasihi bangsa pilihan Tuhan dan menjadi satu tubuh di dalam Yesus.

Keluarga anak-anak Tuhan adalah “gemini” atau “gereja mini” alias bagian yang lebih kecil lagi dari gereja ROCK. Individu atau pribadi orang percaya adalah molekul gereja yang paling kecil. Rasul Paulus juga menuliskan tentang hubungan Tuhan dengan kita seperti hubungan suami-istri (Efesus 5: 31-33). Kesatuan hubungan suami istri adalah pengenalan akan dua pribadi yang berlainan jenis dalam keadaan telanjang tetapi tidak malu. Di dalam Kejadian 4:1a terjemahan inggrisnya menuliskan “Now Adam “**knew**” Eve his wife...”. Kata “**knew**” adalah “yada” yang artinya bersetubuh. Dalam bahasa Yunani disebut “Ginosko”.

Tanpa mengetahui dan mengenal Tuhan secara intim seperti suami istri, hidup pribadi kita, rumah tangga dan juga gereja ROCK Sydney tidak akan mengalami pertumbuhan dan pemulihan seperti yang Tuhan Yesus inginkan. Jadi, yang dimaksudkan dengan **restoration of the church** adalah pemulihan hubungan intim yang dimulai dari pribadi lepas pribadi dengan Tuhan Yesus melalui Firman Tuhan dan karya-karya Roh Kudus yang bekerja didalamnya. Kemudian pemulihan ini akan menjalar ke dalam keluarga lalu ke gereja lokal dan ke gereja Tuhan yang universal. Sehingga pada akhirnya terbentuklah mempelai perempuan Tuhan Yesus yang tanpa kerut dan cacat.

Tahun 2015, ROCK Sydney berusia 19 tahun, dan kami merayakannya dengan sangat sederhana, tidak seperti tahun-tahun yang lalu. Akan tetapi tahun depan, kami akan berusia 20 tahun, sebuah fase kedewasaan dimana kita mulai memasuki bilangan yang dihitung oleh Tuhan.

Maksud dari ‘dihitung oleh Tuhan’ ialah bagi orang Israel, umur 20 merupakan usia pada saat anak-anak beranjak dewasa dan mulai dilatih untuk memenuhi panggilan atau pekerjaan mereka.

Contohnya: keturunan imam mulai dilatih menjadi imam. Kalau mereka rakyat biasa, maka mereka akan mulai dilatih untuk berperang dan bekerja bersama orang tua mereka.

Kita telah membuka tahun ini dengan tema **Double Grace Double Rest** berdasarkan Zakharia 4:6 yang berbunyi “Maka berbicaralah ia, katanya: *“Inilah firman Tuhan kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam.”* Ayat ini sangatlah tepat untuk keadaan kita yang sedang membutuhkan kasih karunia ganda dari Tuhan. Saat kita diperhadapkan dengan keadaan yang sulit, gunung-gunung yang besar dan menjulang tinggi, serta lembah-lembah kekelaman, tetapi kita tidak menjadi stress ataupun menyerah. Bahkan, kita bisa berteriak “*grace, grace to it!*” (Zechariah 4:7) dan melewati segala kesulitan dengan *double rest*, yaitu dengan tetap tenang dan percaya.

Selamat HUT ke-19, ROCK Sydney! Tetapkanlah hati kita untuk tetap percaya bahwa tangan Tuhan sudah meletakkan setiap kita di Gereja ROCK Sydney sebagai bagian dari bangunan gereja Tuhan yang hidup dan berkuasa. Tangan Tuhan juga yang akan memulihkan dan menyelesaikan bangunan tubuh Kristus dalam ROCK Sydney sampai tuntas. Marilah kita sungguh-sungguh mengucapkan syukur karena *double grace* Tuhan sudah menyertai kita sehingga kita bisa tetap setia dan menikmati *double rest*. Mari kita menyongsong tahun yang ke-20 dengan memiliki pengharapan akan pemulihan besar yang terus terjadi sampai semua rencana Tuhan bagi kita dan gereja ROCK Sydney digenapi. Amin.



WHAT IS CHURCH ABOUT ?

By Ferdinand Haratua

“What is a church?” may seem like a straightforward question, especially to those who attend church regularly. But you may be surprised to see quite few different answers to this question. And there have been many blogs and books written trying to answer this simple question.

To some people, a church is simply a place or a building where Christians gather to worship, or if it were a particularly beautiful and grand building, then it would also become a place where tourists pay to visit. While to others, a church is a group of so-called Christians who meet regularly and do what Christians do together, for examples, sing, pray, listen to sermon being preached, and so on.

Today, there are many churches, ours included, who have not yet have a permanent church building. So, we can probably say that a church cannot simply be just a physical building.

If a church is not just a mere building, then a church must be a church because of its people. The building can be a classroom, a theatre, or even a pub maybe. The word “church” itself comes from a Greek word that literally means *a gathering of people*. But it also cannot be just any random people gathering in a random place doing random things. For example, we can never refer a group of university students who gather regularly in a classroom listening to lectures on Biology, as a church.

There are a few things that make a church, a church. The Bible does not give us a plain definition for a church, but it does give us clues and examples of what church should be.

The Bible says that Jesus is the cornerstone of the church; therefore, a church must be about Jesus, not just during the singing time or the sermon, but also in everything that believers do. When money is being put into the offering, it must be about Jesus, not a guilt offering or an investment for a hundredfold return. When the poor, the hungry and the lonely are being provided, fed and welcomed into the church family, it must be about Jesus, not about social justice or community service.

Another thing that we can see from the early churches found in the Bible is that church is a *family* of believers. This is why Jesus said, “There is no one who has left house or brothers or sisters or mother or father or children or lands, for my sake and for the gospel, who will not receive a hundredfold now in this time, houses and brothers and sisters and mothers and children and lands, with persecutions, and in the age to come eternal life.” If we believe what Jesus said, then we will love our church family, because they are not just our family in this life, but for eternity.



It's not FAIR!

By Yosia Yusuf

I'm sure you've said this phrase before. Maybe more than you like to admit. This is the sort of thing you said when you know what is expected of you outweigh what you received. When the Bible commands the husband to love the wife the way Christ loved the church? It's not fair. When the Bible told the wives to submit to her husband as the church submits to Christ? It's not fair.

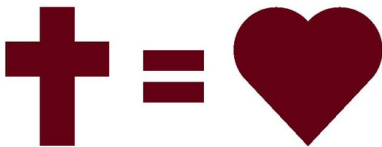
Why do we say 'it's not fair' to God's command?

Have we stopped believing in the goodness of God? Or have we lost faith in the fact that God knows and wants the best for us? I doubt that's the case. So why do we feel like His commands, especially in terms of relationship, to be not fair? A short reasoning to this question will lead us to this answer – because we do not receive what we think is our right to receive. Husbands, you feel that it's not fair for you to love your wife the way Christ loved the church because your wife does not submit to you as church submits to Christ. Wives, you feel that it's not fair for you to submit to your husband as church submits to Christ because your husband does not love you like Christ loved his church. Your spouse fails to live out their end of the bargain so why should you? It's not fair! Friends, you feel that it's not fair to forgive your brothers or sisters who betrayed you because you did your part in trusting them.

I'm not married so I may not truly understand the weight of 'fairness' in marriage. But I do understand the feeling of being disappointed at friend who did not keep their promises. Especially if those promises involve both party to keep their end and I keep my end very well. But can I ask you one question?

Be very honest, did you keep your end of the bargain flawlessly?

There is only one answer to the question because everyone is a sinner without exception. There is only one person in the history who managed to keep their end of the bargain flawlessly. There is only one person who can truly say 'It's not fair' and validate the statement. You and I cannot validate the statement as all of us fall short of what's expected of us again and again. Yet the one who can say the phrase did not say the phrase. But rather surrender his own life and made it possible for the church to be restored and keep their end of the bargain. You and I are the recipients of this unfair love and because of it, now we are free to love others unfairly. Jesus' love for the church enables us to love others the way we've been loved. When we love others the way Christ loved the church, we, the local church, show the world who Jesus is. **Jesus is restoring His church !** 🕊





Harapan ditengah Pengangguran

By Ellis Widjaja

Kuliah sudah berakhir. Kita bebas, bangga, puas dan lega untuk menanti upacara wisuda. Kelulusan merupakan sebuah permulaan yang menyenangkan maupun yang menakutkan. *Bagaimana jika tawaran pekerjaan itu tidak datang? Atau, kenapa sepertinya kesempatan itu tidak kunjung muncul, meskipun kita terus berpikir positif dan mempersiapkan yang terbaik?*

Itulah pergumulan saya sekarang ini. Selama masa penantian ini, saya sering mengalami jatuh bangun dalam harapan dan iman, bahkan sering merasa tidak percaya diri karena merasa gagal. Sampai pada satu titik, dimana saya merasa sangat putus asa dan terus bertanya-tanya, “*Mengapa begini, Tuhan? Maksud Tuhan apa?*”

Roh Kudus mengingatkan saya akan janji Allah. Dalam Efesus 3:13-14 tertulis bahwa dalam Kristus Yesus, kita yang dahulu jauh dari Allah telah didekatkan oleh darah Kristus. Melalui pengorbanan ini, Yesuslah yang menjawdi damai sejahtera bagi kita. Saya, umat yang berdosa, dapat berhubungan dan diterima oleh Allah seperti anak kepada Bapa. Penebusan Kristus memampukan saya untuk mendekat kepada Bapa. Roh Kudus memberi saya hati dan kekuatan untuk datang kepadaNya dan juga kasih karunia (*grace*) untuk berpegang teguh akan JanjiNya.

Kesetiaan Allah pada gereja Kristus mengingatkan saya untuk melewati masa pengangguran dengan penuh harapan. Walaupun masa penantian itu panjang, janji Tuhan selalu tetap ya dan amin. Kondisi seperti ini mendorong saya untuk terus setia dalam hal-hal kecil yang sudah diberikan kepada saya.

Saya sadar bahwa kebaikan Allah tidak hanya bergantung pada berkat yang saya dapatkan, melainkan Tuhan akan memberikan segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan. Perspektif saya berubah dan saya bersyukur karena proses ini menyadarkan saya akan kebenaran akan Allah.

Jika kita sedang di dalam masa penantian, atau banyak hal yang terjadi diluar kendali kita, atau bahkan kita sedang merenungkan kegagalan kita, ingatlah, Yesus selalu berada bersama kita. Ia sedang mengingatkan kita untuk selalu berharap kepadaNya. Allah selalu bekerja dengan misikemuliaan Kristus. Perkara sulit yang dihadapi sekarang merupakan kesaksian terbesar bagi kita untuk memperlihatkan kemuliaan dan kesetiaan Kristus.

Percayalah bahwa semua itu adalah sebuah karya dan proses restorasi Allah dalam kehidupan kita. Jangan tawar hati. Terus melangkah. Tetap berdoa. Tetap bersukacita dan berpengharapan. Sebagaimana Kristus tidak akan gagal untuk mengasihi dan memulihkan gerejaNya, Dia juga tidak akan gagal untuk menunjukan kesetiaanNya kepada kita.



A True BELIEBER

By Joesuf Hidayat

"Justin's now a true Belieber" adalah headline halaman depan *The Daily Telegraph* tanggal 30 Juni 2015, dengan latar belakang seorang anak muda penuh tato pada kedua lengannya dan tato salib di dadanya. Anak muda itu ternyata adalah Justin Bieber, seorang penyanyi muda berusia 21 tahun yang sangat terkenal. Sebagai idola anak muda, dia tidak hanya terkenal dari lagu-lagunya, tetapi juga perilakunya yang ugal-ugalan, kurang ajar, sering merusak dan sombong.

Justin datang ke Sydney di akhir bulan Juni untuk menghadiri sebuah *Church Conference* selama seminggu. Dia tidak bernyanyi, tetapi belajar firman Tuhan. Masyarakat di Sydney dan dunia pun dihebohkan dengan kejadian ini. Dalam hal ini saya melihat bahwa Tuhan kita sangat dahsyat, karena Ia sanggup mengubah orang dengan luar biasa. Sementara di sisi lain kita dapat melihat betapa giatnya iblis bekerja di akhir jaman ini melalui penganiayaan di *Middle East* oleh ISIS dan diakuinya *same sex marriage* hampir di seluruh dunia, termasuk yang sedang diperjuangkan di Australia. Namun, Tuhan pun tidak tinggal diam.

Tuhan turut bekerja untuk memulihkan gerejaNya yang dimulai dari setiap individu sampai keluarga (Efesus 2:13-22).

Kalau ada suami atau istri yang hendak bercerai dan membaca artikel ini, ingatlah bahwa Tuhan merancang keluarga untuk merefleksikan kasih Yesus kepada gerejaNya (Efesus 5:22,25).

Apa yang sudah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia (Matius 19:6). Peganglah kebenaran ini, maka saya percaya pada waktuNya, pasti pemulihan itu akan terjadi. Segala masalah yang kelihatannya tidak bisa dimenangkan, Tuhan pasti berikan jalan keluar.

Pemulihan Justin Bieber adalah satu contoh yang baik bagi generasi muda. Karena seringkali, anak muda sekarang merasa *uncool* kalau menjadi pengikut Yesus dan pergi ke gereja, tetapi Justin menyatakan dia adalah pengikut Yesus. Dia menunjukkan bahwa *"It is cool to go to the church and follow Jesus"*. Dalam hal ini tentu saja, sama seperti kita, Justin perlu waktu untuk semakin menyerupai Kristus. Tetapi, menyadari bahwa dia perlu Yesus dan memutuskan untuk menjadi orang percaya ialah langkah awal yang baik.

Restoration of the Church sungguh nyata karena kita dapat melihat bahwa Allah telah memanggil dan mengumpulkan orang-orang ternama di dunia untuk berdiri dan menyatakan bahwa mereka adalah pengikut Yesus. Karena itu, bagi kita yang sudah lama bertobat dan bergereja, mari jadikan diri kita pengikut Kristus, Bait Allah, yang efektif. Pemulihan yang kita terima juga tersedia bagi orang-orang di sekitar kita. Karena itu kita tidak perlu malu untuk menyatakan bahwa *"I go to the church and follow Jesus"*. Amin.



Celebrating ROCK SYDNEY
19th Anniversary

RES ORATION OF THE CHURCH

23 Aug 2015 | 10.30am

Guthrie Theatre, UTS - Harris St

#ROCKSydneyAnniv

Service Celebration & Special Performance
(Lunch Provided)

www.rocksydney.org.au



ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11:00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of
Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!
www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:
<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

How has my phone changed me ?

From photos, videos, music, to Instagram, Facebook, Twitter, SnapChat etc, our smartphone has become part of our daily life. However, there are 6 areas we need to beware about how our smart phones are changing us.

1. We are becoming like what we behold.. what we idolize.
2. We are ignoring our limitations; we don't like being left behind and begin lusting after 'forbidden fruit' of limitless knowledge.
3. We are multitasking what we should untasked.
4. We are forgetting the joy of personal, face-to-face relationship.
5. We are losing interest in the gathered church.
6. We are growing careless with our words, so bold to criticize others.